

## ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat dunia, dimana penyebaran dan produksinya semakin hari semakin bertambah. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi masalah sampah ialah dengan membentuk Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan, tujuannya dibentuknya Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan untuk mengatasi masalah yang ada di setiap Kabupaten atau Kota dengan program kerja yang diharapkan mampu mengurangi masalah sampah yang ada, namun dinilai masih kurang maksimal menjalankan tugasnya. Sehingga menimbulkan pertanyaan akan Responsibilitas mereka dalam menjalankan tugas. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana Responsibilitas Pemerintah Daerah Dalam mengatasi masalah Sampah di Kota Lhokseumawe. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh oleh hasil wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari observasi dan pengamatan. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan informasi melalui wawancara dan pada tahap akhir dengan menarik kesimpulan. Dari hasil penelitian penulis temukan yaitu bahwa sumber daya manusia yang terdapat kekurangan petugas pengangkutan yang memperlambat kinerja mereka dalam mencegah penumpukan sampah yang tidak teratur penyebarannya. Selain itu, terdapat sumber daya non manusia yang meliputi sumber dana finansial serta sumber daya sarana dan prasarana adalah perangkat yang digunakan dalam menunjang berjalannya sebuah kegiatan secara baik. Pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan masih kurang memuaskan, ialah dari jumlah sarana yang dimiliki masih sangat minim serta terdapat beberapa sarana mobilitas sampah dan alat berat dalam keadaan rusak dan kurang terawat. Selain itu dari segi pengetahuan yang dimana masih terdapat kurangnya partisipasi aktor-aktor lain dalam pengelolaan persampahan ini. Hal lain yang menunjukkan kekurangannya dari segi pilihan, dimana kurangnya jenis pengelolaan sampah yang berupa open dumping saja. Dan yang terakhir dari segi tujuan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dilihat masih kurang dalam mewujudkan visi dan misi yang dimiliki. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan kurang bertanggungjawab akan tugas yang diberikan

**Kata Kunci : Pengelola , Sampah**

## ***ABSTRACT***

Waste is one of the problems faced by the world community, where its distribution and production is increasing day by day. One of the government's efforts to overcome the waste problem is to form an Environment and Hygiene Agency, the aim of which is to establish an Environment and Hygiene Agency to overcome the problems that exist in each district or city with a work program that is expected to be able to reduce the existing waste problem, but is considered still less than optimal. carry out his duties. This raises questions about their responsibility in carrying out their duties. Therefore, the aim of this research is to see the responsibility of the Regional Government in overcoming the waste problem in Lhokseumawe City. The approach used in this research is descriptive qualitative, the data sources used are primary data obtained from interviews and secondary data obtained from observations and observations. Data analysis techniques start from collecting information through interviews and at the final stage by drawing conclusions. From the results of the research, the author found that there is a shortage of human resources for transportation officers which slows down their performance in preventing the accumulation of waste that is not distributed regularly. Apart from that, there are non-human resources which include financial funding sources as well as facilities and infrastructure resources which are tools used to support the proper running of an activity. The management of facilities and infrastructure that is carried out is still unsatisfactory, namely that the number of facilities owned is still very minimal and there are several waste mobility facilities and heavy equipment that are damaged and poorly maintained. Apart from that, in terms of knowledge, there is still a lack of participation from other actors in waste management. Another thing that shows its shortcomings in terms of options, is the lack of waste management in the form of open dumping only. And finally, in terms of objectives, the Department of Environment and Hygiene is seen as still lacking in realizing its vision and mission.

**Keywords : Manager, Waste**